

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin**

Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Banjarmasin adalah salah satu amal usaha Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 6 yang berada di Komplek Perguruan Muhammadiyah Gg Baja, dan merupakan sekolah ke enam dari lima belas SD Muhammadiyah yang ada di kota Banjarmasin saat ini.

SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin berdiri sejak tanggal 1 Januari 1957 dengan status akreditasi B. Sejak tahun 2018 ini SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin terakredita A ber Nomor Statistik Sekolah (NSS): 102156001064. Adapun urutan periode kepala sekolah SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin, adalah sebagai berikut:

- a. Bahrhun menjabat sebagai Kepala Sekolah sejak tahun 1957 sampai dengan tahun 1967.
- b. Noor Bahrhun menjabat sebagai Kepala Sekolah sejak tahun 1967 sampai dengan 1976.
- c. Abidar Rahmi menjabat sebagai Kepala Sekolah sejak tahun 1976 sampai dengan tahun 1988.
- d. Drs. Rusdiansyah HD, M.Pd menjabat sebagai Kepala Sekolah sejak tahun 1988 sampai dengan tahun 2000.

- e. Khairudin, S.Ag menjabat sebagai Kepala Sekolah sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2003.
- f. Wardiansyah, S.Pd menjabat sebagai Kepala Sekolah sejak tahun 2003 sampai dengan 2004.
- g. Hj. Arlina Des, S.Pd menjabat sebagai Kepala Sekolah sejak tahun 2004 sampai dengan 2008.
- h. H. Norliansyah menjabat sebagai Kepala Sekolah sejak tahun 2008 sampai dengan 2012.
- i. Daraqutni, S.Pd.I menjabat sebagai Kepala Sekolah sejak tahun 2012 sampai dengan 2016.
- j. Daniansyah, SH.I menjabat sebagai Kepala Sekolah sejak tahun 2016 sampai sekarang.

## **2. Identitas Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin
- b. Alamat
  - 1) Jalan : Kelayan B Timur Gg Baja
  - 2) Desa/Kelurahan : Kelayan Timur
  - 3) Kecamatan : Banjarmasin Selatan
  - 4) Kabupaten/ Kota : Banjarmasin
  - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
  - 6) Kode Pos : 70247
  - 7) No Telepon : 05113256524
  - 8) NIS : 100640

- 9) NSS : 102156001064
- 10) NPSN : 30304327
- 11) Tahun Didirikan : 1 Januari 1957
- c. Status Tanah : Milik Sendiri
- d. Status Bangunan : Milik Sendiri
- e. Terakreditasi : A
- f. Email Sekolah : sdm.enam@yahoo.com
- g. Waktu Sekolah : Pagi

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin**

#### a. Visi:

Sekolah sebagai pusat meletakkan dasar sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa sehingga terwujudny kecerdasan spiritual dengan landasan nilai-nilai Alquran dan sunnah serta menjadi sekolah yang berprestasi dan berkarakter.

#### b. Misi:

- 1) Membenahi administrasi sekolah dan pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kinerja menuju profesionalisme guru.
- 3) Meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi, KKG dan K3 S.
- 4) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan mengembangkan kurikulum antara Imtaq, Iptek dan Akhlak.

- 5) Membina dan mengembangkan prestasi peserta didik melalui kurikulum inti, muatan lokal dan ekstrakurikuler.
- 6) Membina kehidupan yang sehat dan lingkungan sekolah yang Islami.
- 7) Membina dan mengembangkan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi media pengetahuan, berfikir logis, sistematis dan kreatif.
- 8) Menumbuhkembangkan spirit peserta didik dalam aktifitas keorganisasian (hizbul wathan/ HW, tapak suci).
- 9) Membina lingkungan sekolah yang sehat, aman, nyaman, kondusif, dan berwawasan lingkungan.

c. Tujuan Pendidikan

1) Tujuan Umum

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2) Tujuan Khusus

- a) Meningkatkan perilaku peserta didik yang berakhlak mulia, beriman menuju ketaqwaan terhadap Allah Swt.
- b) Meningkatkan prestasi lulusan peserta didik yang siap mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c) Meraih prestasi dalam berbagai ajang lomba/ seleksi pada tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi.

d) Meningkatkan keterampilan karya peserta didik.

e) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.

#### **4. Keadaan Guru dan Karyawan di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.**

Pada tahun 2018/2019 ini SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin mempunyai tenaga pengajar dan karyawan berjumlah 24 orang, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Latar belakang pendidikan dari 19 orang adalah Strata 1 (SI) dan 5 orang berlatar belakang pendidikan SLTA. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru dan karyawan SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel XIII.

Tabel XIII Data nama tenaga pendidik dan karyawan di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin tahun 2018/2019

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>
1.	Daniansyah, S.H.I	Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran.	S1
2.	Mairini, S.Pd	Guru Kelas	S1
3.	Bahyudin	Guru Kelas	SLTA
4.	Atun, S.Ag	Guru Kelas	S1
5.	Fatmawati, S.Ag	Guru Mapel	S1
6.	Anshari, S.H	Tata Usaha	S1
7.	Sari Bustani, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
8.	Syamsiah, S.Ag	Guru Kelas	S1
9.	Hairunnisa, S.Pd	Guru Kelas	S1
10.	Anshari Muslim, S.Pd.I	Guru Mapel	S1
11.	Wardiyah, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
12.	Herliana, S.Pd.I	Guru Mapel	S1
13.	Mutia Purnama, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
14.	Novita Rulyani, S.Pd	Guru Kelas	S1
15.	Eka Suciani, S.Pd	Guru Kelas	S1
16.	Santi, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
17.	Mustik, S.Pd	Guru Kelas	S1
18.	Fahriyah, S.Pd	Guru Mapel	S1
19.	Masyitah, S.Pd.I	Guru Penjaskes	S1

20.	H. Norliansyah	Guuru Mapel	SLTA
21.	Ahmad Baidawi, S.Pd.I	Guru Mapel	S1
22.	Ahmad Muhadits	Petugas Koperasi	SLTA
23.	Maulana Yusro	Satpam	SLTA
24.	Jum'ah	Petugas Kebersihan	SLTA

### 5. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin tahun ajaran 2018/2019 tercatat berjumlah 320 orang peserta didik, yang terdiri dari 171 peserta didik laki-laki dan 149 peserta didik perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel XIV Jumlah peserta didik di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin tahun ajaran 2018/2019

Kelas	Paralel	Jumlah Peserta Didik		Jumlah	Total
		Laki-laki	Perempuan		
I	A	13	11	24	48
	B	13	11	24	
		<b>26</b>	<b>22</b>		
II	A	13	13	26	52
	B	15	11	26	
		<b>28</b>	<b>24</b>		
III	A	12	15	27	55
	B	17	11	28	
		<b>29</b>	<b>26</b>		
IV	A	16	11	27	53
	B	16	10	26	
		<b>32</b>	<b>21</b>		
V	A	15	12	27	52
	B	13	12	25	
		<b>28</b>	<b>24</b>		
IV	A	14	16	30	60
	B	14	16	30	
		<b>28</b>	<b>32</b>		

## 6. Fasilitas

### a. Peralatan Sekolah

Tabel XV Jenis peralatan sekolah

No	Jenis Peralatan Sekolah	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Meja/kursi Kepala Sekolah	1	Set	Baik
2.	Meja/kursi Guru	20	Set	Baik
3.	Meja Peserta didik	314	Buah	Cukup
4.	Kursi Peserta didik	314	Buah	Cukup
5.	Meja Komputer	2	Buah	Baik
6.	Lemari Kelas	12	Buah	Cukup
7.	Rak Buku Perpustakaan	8	Buah	Baik
8.	Papan Tulis/ White Board	10	Buah	Baik
9.	Papan Tulis/ Blackboard	12	Buah	Cukup
10.	Papan Data Kantor	2	Unit	Cukup

### b. Jumlah Ketersediaan Ruangan

#### 1) Ruangan Pokok

Tabel XVI Jumlah Ketersediaan Ruangan Pokok

No	Nama Ruangan	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Ruang Kelas/ Belajar	12 (6 x 7m)	M <sup>2</sup>	Cukup Baik
2.	Kantor (Kepsek/Guru/Komite)	5 x 6	M <sup>2</sup>	Baik

## 2) Ruang Penunjang

Tabel XVII Jumlah Ketersediaan Ruang Penunjang

No	Nama Ruang	Ukuran	Satuan	Kondisi
1.	Ruang Perpustakaan	7 x 6 m	M <sup>2</sup>	Baik
2.	UKS	3 x 4 m	M <sup>2</sup>	Cukup
3.	WC GURU	2 x 3 m	M <sup>2</sup>	Baik
4.	WC MURID	3 ( 2 x 2m)	M <sup>2</sup>	Baik

**7. Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin adalah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013.

- a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) digunakan pada kelas 2, 3, 5, dan 6 untuk mata pelajaran umum, dan mata pelajaran agamanya yaitu Quran Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.
- b. Kurikulum 2013 digunakan pada kelas 1 dan 4 dan mata pelajaran agamanya yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI).
- c. Kurikulum tambahan

## 1) Al Islam

Al Islam dilaksanakan setiap hari senin, selasa, rabu, dan kamis untuk kelas 1 dan 2 diberikan setelah jam pelajaran berakhir, dimulai dari pukul 11.00 sampai dengan 12.30.

## 2) Tahfidzh Quran

Tahfidzh quran dilaksanakan setiap hari senin, selasa, rabu, dan kamis untuk kelas 3 sampai dengan 6 diberikan setelah jam pelajaran berakhir dimulai dari pukul 14.00 Wita sampai dengan 15.30 Wita dan diakhiri dengan shalat ashar berjama'ah.

### 8. Ekstrakurikuler

- a. Hizbul Wathan
- b. Tapak Suci

## B. Penyajian Data

### 1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Materi Daur Air Pada Kelas

#### Kontrol Dan Eksperimen

- a. Diskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan media konvensional kelas kontrol

Tabel jadwal kelas kontrol dapat dilihat di tabel berikut ini

**Tabel XVIII Jadwal Pembelajaran di kelas kontrol**

sNo	Hari/ Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Selasa,08 April 2019	3-4	Pelaksanaan <i>pre test</i>
2	Selasa,17 April 2019	3-4	- Pengertian Daur air - Pengertian proses daur air
3	Selasa,24 April 2019	3-4	- Menjelaskan proses pengaruh daur air - Menjelaskan proses menghemat air
4	Selasa, 30 April 2019	3-4	pelaksanaan <i>pos test</i>

Kegiatan pembelajaran pada umumnya, pembelajaran di kelas kontrol menggunakan media konvensional atau menggunakan buku pelajaran . Adapun tahapan-tahapan pembelajaran di kelas kontrol dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1) Pemberian *pretest*

Pelaksanaan pemberian *pretest* ini dilakukan sehari sebelum pembelajaran dilaksanakan, soal-soal pretest yang diberikan keterkaitan dengan materi siklus daur air dengan soal-soal sederhana yang sesuai dengan kemampuan awal peserta didik, dari hasil pretest ini nantinya dijadikan rujukan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian ini nantinya.

#### 2) Penyajian Materi

Penyajian materi di kelas kontrol dilaksanakan dengan menggunakan media konvensional. Awal pembelajaran guru menjelaskan materi yang disampaikan, kemudian guru memberikan pertanyaan dengan menggunakan media konvensional terkait materi daur air, sebelum memberikan pertanyaan itu guru terlebih dahulu guru memberikan contohnya, setelah selesai memberikan pertanyaan tersebut, di akhir pembelajaran dilakukan tanya jawab antara guru dengan siswa untuk mengetahui apakah ada kesulitan yang tidak dipahami oleh peserta didik.

#### 3) Pemberian *Pretests*

Tahapan akhir dari pembelajaran ini adalah mengadakan *pos test* Kepada siswa untuk mengetahui hasil belajarnya terhadap materi yang telah dipelajari.

**b. Deskripsi kegiatan Pembelajaran di kelas Eksperimen**

Tabel Jadwal Kelas Eksperimen

**Tabel XIX Jadwal Pembelajaran di kelas Eksperimen**

No	Hari/ Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Selasa,09 April 2019	3-4	Pelaksanaan <i>pre test</i>
2	Selasa,16 April 2019	3-4	- Pengertian Daur air - Pengertian proses daur air
3	Selasa,23 April 2019	3-4	- Menjelaskan proses pengaruh daur air - Menjelaskan proses menghemat air
4	Selasa, 30 April 2019	3-4	pelaksanaan <i>pos test</i>

Secara umum proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media *flanelgraph* daur air berbagai dalam beberapa tahap berikut ini.

1) Pemberian *pretest*

Sama seperti halnya pada kelas kontrol, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, pada kelas eksperimen ini juga di berikan *pretest* untuk dijadikan bagian dari beberapa penarikan kesimpulan dari penelitian yang akan dilaksanakan.

2) Penyajian Materi dengan Media *Flanelgraph* daur air

Tahapan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah melaksanakan pembelajaran, mengajukan pertanyaan tentang pengalaman sehari-hari serta mengaitkan topik pembelajaran yaitu materi siklus daur air dan pengaruhnya. Dan memulai pembelajaran

Guru menjelaskan materi tentang siklus daur air sampai selesai, pada saat pembelajaran berlangsung guru bertanya dengan peserta didik apakah peserta didik telah memahami penjelasan tersebut. Jika mereka paham akan, kemudian guru menawarkan kepada siswa siapa yang mau menjelaskan kembali materi daur air kepada teman-teman menggunakan media *flanelgraph* daur air. Setelah itu peserta didik dibagi beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang, untuk di beri kertas soal oleh guru tentang materi daur air apakah mereka memahami yang dijelaskan oleh guru tersebut. Setelah itu peserta didik dipersilahkan berdiskusi setelah selesai diberi kesempatan dengan teman sekelompoknya, kemudian mereka mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas. Setelah semua kelompok tampil, guru memberikan sedikit penjelasan lagi agar peserta didik lebih paham, setelah itu guru bertanya apakah ada yang ingin ditanyakan tentang materi yang dipelajari, apakah ada yang kurang dipahami, Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan apreasi kepada peserta didik agar peserta didik semangat dalam belajar.

- 3) Setelah melakukan pembelajaran IPA materi siklus daur dan pengaruhnya menggunakan media *flanelgraph* kelas eskperimen, maka untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap materi siklus daur air yang telah di pelajari diadakan *postest* peserta didik

diminta untuk mengerjakan masing-masing tidak bekerja satu sama lain.

Pada pertemuan kedua dan ketiga guru menjelaskan materi menggunakan media *flanelgraph*. Pada pertemuan ini peserta didik diharapkan mampu menjelaskan proses daur air secara tepat. Setelah selesai guru menjelaskan selanjutnya peserta didik berkelompok sesuai tempat duduknya, kemudian guru memberikan gambar setiap masing memberikan masing kelompok dan setelah itu mereka berdiskusi tentang proses daur air. Selanjutnya perwakilan kelompok maju untuk menjelaskan proses daur air tersebut.

Pertemuan terakhir yaitu evaluasi yaitu pemberian *posttes*. Pada tahap ini, guru memberikankan soal setelah beberapa kali pembelajaran materi daur air menggunakan media daur air.

## **2. Deskripsi Hasil Belajar Kelas kontrol dan eksperimen**

*Pretest* dilaksanakan sebelum peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran. *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 7 April 2019. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan kepada peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin diperoleh skor hasil *pretest* dan *posttest*.

Data skor *pretest* pada pembelajaran IPA materi pokok daur air di kelas V SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Kualifikasi nilai *pretest* IPA yang diperoleh peserta didik kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel XX berikut.

Tabel XX Kualifikasi Nilai *Pretest* Peserta didik Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
80,00 - 100,00	Amat baik	0	0
60,00 - 79,00	Baik	9	33.33
40,00 - 59,00	Cukup	15	55.56
20,00 - 39,00	Kurang	3	11.11
0,00 - 19,00	Sangat kurang	0	0
Jumlah		27	100

Berdasarkan tabel XX di atas dari 27 orang peserta didik ada 9 orang peserta didik atau 33.33% yang memperoleh kualifikasi baik, ada 15 orang peserta didik atau 55.56 % yang termasuk kualifikasi cukup, ada 3 orang peserta didik atau 11.11 % yang termasuk kualifikasi kurang

Adapun klasifikasi nilai *pretest* IPA yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen.

Tabel XXI Kualifikasi Nilai Kemampuan awal Peserta Didik Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
80,00 - 100,00	Amat baik	0	0
60,00 - 79,00	Baik	6	24,00
40,00 - 59,00	Cukup	13	52,00
20,00 - 39,00	Kurang	6	24,00
0,00 - 19,00	Sangat kurang	0	0
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel XXI di atas dari jumlah 25 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* peserta didik terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, ada 6 orang peserta didik atau 24,00 % yang memperoleh nilai pada kualifikasi baik, ada 13 orang peserta didik atau 52,00 % yang termasuk kualifikasi cukup, ada 6 orang peserta didik termasuk kualifikasi kurang.

Analisis hasil *pretest* kemampuan awal peserta didik Pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

Data untuk kemampuan awal peserta didik kelas kontrol sebagaimana pada tabel berikut XXII.

Tabel XXII rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians hasil *pretest* peserta didik pada kelas Kontrol dan eksperimen

Kelas	N	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Jumlah	Rata-rata	Std. Deviation	Varians
Kelas kontrol	27	35	65	14400	53,33	9,707	94,231
kelas eksperimen	25	40	65	1370	54,80	7,141	51,00

Tabel XXII di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal dari dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yaitu 1,147. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXII.

- 1) Uji Normalitas Hasil Kemampuan awal peserta didik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05.

Pengolahan data dapat dilihat pada tabel XXII berikut

Tabel XXIII Uji Normalitas Kemampuan awal peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kelas	<i>Kolmogorov-smirnov</i>		Signifikansi ( $\alpha$ )	Kesimpulan
	N	<i>Asymp. Sig.</i>		
Kelas kontrol	27	0,155	0,05	Normal
Kelas eksperimen	25	0,190		Normal

Tabel XXIII tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogrov-Smirnov dengan bantuan SPSS. Nilai data untuk kelas kontrol yaitu 0,155 dan nilai data untuk kelas eksperimen yaitu 0,190. Karena nilai hitung kedua kelas  $> 0,05$  maka kemampuan awal kedua kelas berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2) Uji Homogenitas kemampuan awal peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui hasil *pretest* peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen atau tidak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel XXIV.

Pada tabel XXIV Uji Homogenitas Kemampuan awal peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kelas	N	Sig.	Kesimpulan
Kelas kontrol	27	0,728	Homogen
Kelas eksperimen	25		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji homogenitas dengan nilai hitung  $0,728 > 0,05$  yang berarti data homogen

3) Uji *T* Hasil Belajar Kemampuan Awal peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen

Oleh karena data berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilakukan perhitungan uji *t*. Uji *t* dipakai untuk membandingkan hasil belajar

kemampuan awal peserta didik apakah ada pengaruh yang signifikan ataukah tidak ada pengaruh yang signifikan.

Tabel XXV Uji t Nilai Kemampuan Awal Peserta Didik Kelas kontrol dan eksperimen.

Kelas	N	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Kelas kontrol	27	-2,296	-1.6759	H <sub>0</sub> di terima
kelas eksperimen	25			

Berdasarkan hasil *output* uji t didapat  $t_{hitung} = -1,299$  sedangkan  $t_{tabel} = -1,6791$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka Harga  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada hasil belajar *pretest* peserta didik kelas kontrol dan eksperimen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran VII.

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh penggunaan media *flanelgraph* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi daur air pada peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 6 Banjaramsin.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *flanelgraph* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi daur air pada peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 6 Banjaramsin.

Dasar pengambilan keputusan yang diambil peserta didik antara nilai hasil belajar awal peserta didik.yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $>0,05$ , maka H<sub>0</sub> di terima H<sub>a</sub> di tolak
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka, H<sub>0</sub> di tolak H<sub>a</sub> di terima

- a. Analisis Diskripsi Hasil Belajar Tes akhir Peserta Didik kelas kontrol dan kelas eksperimen

Data untuk hasil *posttest* peserta didik baik di kelompok kontrol maupun di kelompok eksperimen diperoleh dari nilai *posttest* yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2019 yang dapat dilihat pada tabel XXVI.

Tabel XXVI Kualifikasi Nilai tes akhir Peserta Didik Kelas kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
80,00 - 100,00	Amat baik	16	59.25
60,00 - 79,00	Baik	9	33.33
40,00 - 59,00	Cukup	2	7.42
20,00 - 39,00	Kurang	0	0
0,00 - 19,00	Sangat kurang	0	0
Jumlah		27	100

Berdasarkan table XXVI di atas dari jumlah 27 orang peserta didik diperoleh nilai *posttest* peserta didik terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, ada 16 orang peserta didik atau 59,25% yang memperoleh nilai pada kualifikasi amat baik, ada 9 orang peserta didik atau 33.33 % yang termasuk kualifikasi baik, ada 2 pe didik atau 7.42 % yang termasuk kualifikasi cukup,tidak ada yang termasuk kualifikasi kurang.

Tabel XXVII Kualifikasi Nilai tes akhir Peserta Didik Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
80,00 - 100,00	Amat baik	22	88,00
60,00 - 79,00	Baik	3	12,00
40,00 - 59,00	Cukup	0	0
20,00 - 39,00	Kurang	0	0
0,00 - 19,00	Sangat kurang	0	0
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel XXVIII di atas dari jumlah 25 orang peserta didik diperoleh nilai *posttest* peserta didik terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, ada 22 orang peserta didik atau 88 % yang memperoleh nilai pada kualifikasi amat baik, ada 3 orang peserta didik atau 12% yang termasuk kualifikasi baik, tidak ada yang termasuk kualifikasi cukup, tidak ada yang termasuk kualifikasi kurang, dan tidak ada yang termasuk kualifikasi sangat kurang

Tabel XXVIII rata-rata, standar deviasi, dan varians *posttest* peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kelas	N	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Jumlah	Rata-rata	Std. Deviation	Varians
Kelas kontrol	27	45	85	2035	75,370	10,55	111,39
kelas eksperimen	25	65	100	2151	82,040	8,94	79,957

Tabel XXVIII di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan akhir dari dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh

berbeda jika dilihat dari selisihnya yaitu -116 Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran XVII.

- 1) Uji normalitas hasil tes akhir peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang mengandung uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. setelah itu pengolahan data dilakukan pada tabel XXIX.

tabel XXIX hasil uji normalitas tes akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kelas	<i>Kolmogorov-smirnov</i>		Signifikansi ( $\alpha$ )	Kesimpulan
	N	<i>Asymp. Sig.</i>		
Kelas kontrol	27	0,141	0,05	Normal
Kelas eksperimen	25	0,200		Normal

Tabel XXIX tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Nilai hitung data untuk kelas kontrol adalah 0,141  $>0,05$  yang berarti data berdistribusi normal, sedangkan kelas eksperimen adalah 0,200  $>0,05$  yang berarti data juga berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran X.

- 2) Uji Homogenitas Hasil tes akhir peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen

Setelah melakukan uji normalitas dengan hasil data berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan uji homogenitas. Uji ini bertujuan

untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas kontrol dan eksperimen homogen atau tidak. Dapat dilihat selengkapnya pada tabel XXX

Pada tabel XXX Uji Homogenitas tes akhir peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kelas	N	Sig.	Kesimpulan
Kelas Kontrol	27	0,994	Homogen
Kelas Eksperimen	25		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji homogenitas dengan nilai hitung  $0,994 > 0,05$  yang berarti data homogen.

3) Uji  $t$  Hasil tes akhir peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Oleh karena data berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilakukan perhitungan uji  $t$ . Uji  $t$  dipakai untuk membandingkan hasil belajar tes akhir peserta didik apakah ada pengaruh yang signifikan ataukah tidak ada pengaruh yang signifikan.

Tabel XXXI Uji  $t$  Nilai tes akhir Peserta Didik Kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kelas	N	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Kelas Kontrol	27	-2,576	-1.6759	H <sub>0</sub> di terima
Kelas eksperimen	25			

Berdasarkan hasil *output* uji  $t$  didapat  $t_{hitung} = -2,576$  sedangkan  $t_{tabel} = -1,67591$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka. Harga  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa

tidak terdapat pengaruh pada hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen.

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

$H_a$ : Terdapat pengaruh penggunaan media *flanelgraph* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi daur pada peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *flanelgraph* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi daur air pada peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

Dasar pengambilan keputusan yang diambil peserta didik antara nilai hasil belajar awal peserta didik, yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi  $>0,05$ , maka  $H_0$  di terima  $H_a$  di tolak
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka,  $H_0$  di tolak  $H_a$  di terima

### **C. Pembahasan hasil penelitian**

penggunaan media *flanelgraph* dengan dua kali pertemuan ini dilaksanakan pembelajaran tersebut kenapa dilakukan dua kali pertemuan karena dilihat dari kekurangan dan kelebihan media *flanelgraph*.

Kelebihan media *flanelgraph* antara lain gambar-gambar *moveable* dapat menarik perhatian peserta didik agar dapat berperan aktif untuk memindahkan gambar yang di tempel, pembelajaran ini dapat disetting saat pembelajaran berlangsung, gambar-gambar yang ada bisa ditambah dan dikurangi dengan mudah dari segi jumlahnya, termasuk juga susunanya.

Kekurangan media *flanelgraph* ini terletak pada kurang persiapan dan kurang terampilnya guru karena membutuhkan waktu untuk membuat media pembelajaran ini, memerlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan materi, sukar menampilkan pada jarak yang jauh, mempunyai daya rekat yang kurang kuat.<sup>1</sup> Dilihat dari penjelasan di atas penggunaan media ini tidak dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik dan ada pula yang memberikan pengaruh di pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara peserta didik yang telah diajar dengan menggunakan media *flanelgraph* materi daur air di kelas V SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

Setelah penjelasan di atas peneliti melakukan penelitian menggunakan media *flanelgraph* pada materi daur air. Setelah diteliti dan dihitung hasilnya menunjukkan bahwa perhitungan dari tes rata-rata hasil belajar kelas kontrol, yaitu 75,370 kualifikasi baik. Sedangkan rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen mempunyai rata-rata, 87,040 yaitu kualifikasi baik. Dari hasil tersebut nilai rata-rata kelas eksperimen cenderung menurun setelah dilakukan tes akhir kepada peserta didik. Rendahnya nilai kelas eksperimen disebabkan karena peserta didik belum diberikan materi tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas kemudian dilakukan lagi perhitungan tes akhir, menggunakan pengujian yang diuraikan dengan uji beda dengan terlebih

---

<sup>1</sup>Rona Mahlida *Pengaruh Penggunaan Media Flanelgraph Dalam Pembelajaran Tematik Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri II Banjar Skripsi*. (Banjarmasin: Universitas Negeri Antasari Banjarmasin, 2019), h. 27-28.

dahulu menghitung apakah data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, setelah homogen dan normal kemudian di lanjutkan dengan menggunakan uji t diketahui dari kedua hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti bahwa tes akhir pada *output* uji t didapat  $t_{hitung} = -2,576$  sedangkan  $t_{tabel} = -1,6759$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka. Harga  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media *flanelgraph* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA materi daur air di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

Berdasarkan pada uraian di atas, dapat disimpulkan bahawa pembelajaran IPA menggunakan media *flanelgraph* pada materi daur air tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keduanya, keduanya sama- sama tidak memberikan pengaruh . Dilhat dari uji *T* nilai kemampuan awal dan tes akhir peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen memang sama-sama tidak memberikan pengaruh sesudah dan sebelum di berikan media *flanelgraph*. Penggunaan media *flanelgraph* termasuk salah satu media alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar khusus pembelajaran IPA.